

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh kredit perbankan konvensional dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel kredit perbankan konvensional terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini dibuktikan dengan nilai p-value (Sig) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,413 \geq 2,01063$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa kredit perbankan konvensional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka, artinya semakin banyak kredit yang diberikan oleh perbankan konvensional, semakin banyak pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka akan terjadi.
2. Berdasarkan hasil analisis untuk variabel pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai p-value (Sig) $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,591 \geq 2,01063$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka, artinya peran pembiayaan syariah yang mendorong pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari kemampuannya dalam menjangkau sektor-sektor ekonomi mikro dan kecil yang sering kali kurang terlayani oleh perbankan konvensional.
3. Berdasarkan hasil analisis Uji F untuk variabel kredit perbankan konvensional dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki nilai p-value (Sig) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $44,027 \geq 3,191$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak

yang artinya bahwa variabel kredit perbankan konvensional (X1) dan pembiayaan perbankan konvensional (X2) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hal tersebut dikarenakan, kredit perbankan konvensional dan pembiayaan perbankan syariah ini sangat berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya peningkatan akses dan penyaluran kredit maupun pembiayaan yang efektif dari kedua sistem perbankan tersebut dapat mendorong aktifitas ekonomi secara signifikan. Kredit dan pembiayaan berfungsi sebagai sumber modal bagi sektor-sektor produktif, seperti sektor industri dan UMKM yang pada akhirnya akan meningkatkan output, pendapatan, dan lapangan pekerjaan di Kabupaten Majalengka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terdapat saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Berdasarkan hasil dari variabel kredit perbankan konvensional terdapat nilai rata-rata terkecil yaitu pada pertanyaan “Menurut saya, kredit perbankan konvensional membantu meningkatkan daya beli masyarakat”. Oleh karena itu, disarankan agar pihak perbankan lebih aktif memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat kredit, khususnya dalam membantu meningkatkan daya beli.
2. Berdasarkan dari hasil variabel pembiayaan perbankan syariah terdapat nilai rata-rata terkecil yaitu pada pertanyaan “Menurut saya, pembiayaan syariah dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat tanpa unsur riba”. Oleh karena itu, disarankan agar pihak bank syariah lebih aktif memberikan edukasi tentang prinsip dan manfaat pembiayaan syariah agar masyarakat lebih memahami dan percaya pada pembiayaan syariah yang memiliki sistem tanpa mengandung riba.
3. Berdasarkan dari variabel pertumbuhan ekonomi terdapat nilai rata-rata terkecil yaitu pada pertanyaan “Menurut saya, ketersediaan kredit

konvensional dan pembiayaan syariah mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang”. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya menyadari peran kredit konvensional dan pembiayaan syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah dan lembaga keuangan meningkatkan edukasi serta memberikan contoh nyata dampak positif dari kredit konvensional dan pembiayaan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas penelitiannya sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang pengaruh kredit perbankan konvensional dan pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Mengingat dalam penelitian ini variabel bebas terdiri hanya dua variabel (X) sehingga dengan adanya penambahan variabel baru dalam penelitian selanjutnya, maka dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.